

PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN AMANAH TARBIYAH ISLAMIYAH REMPAK KABUPATEN SIAK

Sarly Murniati^{1*}, Irawati², Rini Setyaningsih³, Eli Sabrifha⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Indonesia

Email Korespondensi: sarlymurniati@gmail.com

ABSTRACT

This study is entitled the role of management information systems for principals in decision making at Madrasah Tsanawiyah, Islamic boarding school Amanah Tarbiyah Islamiyah Rempak, Siak Regency. The objectives of this study: 1. To determine the characteristics of the education management system at MTs PP-Amti Rempak. 2. To determine the role of management information systems in supporting the principal's decision making at MTs PP-AMTI Rempak. 3. To determine the supporting and inhibiting factors of the management information system in supporting the principal's decision making. The method used in (Syamsudin n.d.) this study is qualitative with descriptive analysis. The main informant of this study is the principal, while the supporting informants are the administrative staff, the vice principal of curriculum, the vice principal of facilities and infrastructure and the coordinator of teaching and education personnel. With data collection, namely observation, interviews, and documentation. After the researcher analyzed with data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study stated that 1) the characteristics of the management information system have been applied. Starting from its human resources where this component is tasked with processing data in the position determined by the principal. Furthermore, for the hardware, it is supported by tools used to store and archive documents. Then for the software, it uses the EMIS application to process data. Then for the information system data resources, it can be arranged, stored, and accessed. And finally, for the communication network, it is equipped with a modem to access the internet. 2) In decision-making activities, the role of the educational management information system has helped the head of the madrasah, to obtain data and information related to facilities and infrastructure, curriculum and teaching and education personnel that can be used to help solve existing problems. 3) The supporting factors for the management information system in the principal's decision-making are human resources (HR) teachers and administrative staff who have met the teacher standards, namely bachelor's degrees. While the inhibiting factor is the lack of administrative staff in managing the management information system.

Keywords: System, Information, Management, Decision-Making, Principal, School.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul peranan sistem informasi manajemen bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Rempak Kabupaten Siak Tujuan dari penelitian ini: 1. Untuk mengetahui karakteristik sistem manajemen pendidikan di MTs PP-Amti Rempak. 2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah di MTs PP-AMTI Rempak.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah. Metode yang dilakukan dalam (Syamsudin n.d.) penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Informan utama penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan informan pendukung adalah staff tata usaha, waka kurikulum, waka sarana prasarana dan koordinator tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti menganalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dikemukakan bahwa 1) karakteristik sistem informasi manajemen sudah diterapkan. Mulai dari sumber daya manusianya yang dimana komponen ini bertugas mengolah data pada posisi yang telah ditetapkan kepala sekolah. Selanjutnya untuk perangkat keras nya sudah didukung dengan alat-alat yang digunakan untuk menyimpan dan mengarsipkan dokumen. Lalu untuk perangkat lunak sudah menggunakan aplikasi EMIS untuk mengolah data. Kemudian untuk sumber daya data system informasi sudah bisa diatur, disimpan, dan diakses. Dan terakhir untuk jaringan komunikasinya sudah dilengkapi dengan modem untuk mengakses ke internet. 2) Dalam kegiatan pengambilan keputusan peranan sistem informasi manajemen pendidikan sudah membantu kepala madrasah, untuk mendapatkan data dan informasi terkait sarana dan prasarana, kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan yang bisa digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada. 3) Faktor pendukung sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan kepala sekolah adalah sumber daya manusia (SDM) guru dan karyawan staff tata usaha sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana. Sedangkan faktor penghambatnya masih kurangnya tenaga administrasi dalam mengelola sistem informasi manajemen.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Manajemen, Pengambilan, Keputusan, Kepala, Sekolah

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang senantiasa berkembang dan menghadapi tantangan kompleks. Dalam konteks sekolah, peran kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional sekolah. Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat menjadi kunci sukses kepala sekolah dalam menghadapi dinamika lingkungan pendidikan yang terus berubah.

Dalam era teknologi informasi yang terus berkembang, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi sebuah solusi yang potensial untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah. Sistem informasi manajemen tidak hanya memberikan akses yang lebih cepat terhadap informasi, tetapi juga dapat menyederhanakan proses analisis data yang kompleks untuk mendukung keputusan yang lebih akurat.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya (Syamsudin n.d.). Baik atau buruknya sebuah sekolah lebih banyak ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, juga sebagai pemikir dan pengembang yang tugas utamanya adalah memikirkan kemajuan sekolah. Tugas pokok kepala sekolah yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan sekolah, yaitu tugas pengelolaan sekolah, sehingga semua sumber daya dapat disediakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah selain memiliki pemikiran yang maju atau visioner kepala sekolah juga haruslah memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi para anggotanya. Sebuah lembaga pendidikan pastinya memiliki tujuan ataupun cita-cita, lalu dalam mewujudkan cita-cita tersebut tidak akan lepas dari kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah baik dalam mempengaruhi serta menggerakkan anggota-anggotanya yang dimaksud yakni guru serta murid. Selain hal itu kepala sekolah memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam mewujudkan cita-cita sekolah yaitu pengambilan keputusan (Juvent Ade Pratama and Rayyan Firdaus, 2024).

Peranan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan yakni kepala sekolah selalu berupaya memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam ide serta pemikiran-pemikiran berbentuk program-program yang baru kemudian melaksanakan peninjauan untuk mempelajari berbagai persoalan yang muncul pada lingkungan sekolah lalu kepala sekolah harus mampu mengantisipasi gangguan yang timbul dengan memperhatikan kondisi serta ketepatan keputusan yang diambil dan kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk menentukan dan meneliti siapa yang akan mendapatkan atau menerima sumber-sumber yang telah disediakan dan harus didelegasikan, serta kepala sekolah harus mampu melakukan dialog serta musyawarah dengan pihak luar untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Pengambilan keputusan kepala sekolah yang baik sangat penting untuk menjaga kualitas pendidikan di sekolah. Sistem informasi manajemen menawarkan solusi untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap data dan informasi yang relevan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah menjadi suatu hal yang strategis dan mendesak.

Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah yang didukung dengan sistem informasi manajemen membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan. Informasi ini berasal dari berbagai unit atau bagian yang ada di sekolah seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan sebagainya. Setiap bagian tersebut menerapkan sistem informasi manajemen dalam menjalankan tugasnya. Data-data yang dihasilkan dari setiap bagian tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat menggambarkan kondisi dan keadaan yang terjadi. Dengan demikian kepala sekolah dapat mengetahui posisi sekolah berapa pada keadaan yang berpeluang untuk maju atau sedang mengalami kemunduran. Kepala sekolah dapat menentukan apa langkah yang harus diambil untuk memberikan arah sekolah untuk berkembang. (Juvent Ade Pratama and Rayyan Firdaus, 2024)

MTs PP-AMTI Rempak sebagai lembaga pendidikan yang berkembang di tengah masyarakat yang dinamis perlu memanfaatkan system informasi manajemen sebagai alat yang mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah. Dengan begitu, MTs PP-AMTI Rempak dapat lebih responsif terhadap perubahan dan dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Mengamati bagaimana peranan sistem informasi manajemen di MTs PP-AMTI Rempak masih kurang efektif. Hasil dari pengamatan tersebut penulis menemukan bahwa MTs PP-AMTI Rempak belum sepenuhnya menerapkan sistem komputerisasi dalam menyimpan data-data kurikulum pembelajaran sekolah, pengelolaan administrasi peserta didik, pengelolaan sarana prasarana, dan dalam mengolah daftar kebutuhan sekolah. Sehingga membutuhkan waktu yang lama bagi sekolah dalam membuat keputusan.

Penemuan selanjutnya dari hasil pengamatan di MTs PP-AMTI Rempak penulis mengamati dalam proses pengolahan data siswa pada MTs PP-AMTI Rempak masih konvensional,

yaitu pengolahan data siswa masih dicatat pada buku besar, sehingga proses pendataan berjalan sangat lama, sering terjadi kesalahan data dan sulit dalam pencarian data. Sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan data pada saat laporan data tersebut diperlukan. Kesalahan dalam mencatat data dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak akurat atau kurang efektif.

Berdasarkan konteks di atas bahwa penerapan sistem informasi perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan masih adanya masalah yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan manajemen sekolah. Namun hal ini masih harus diuji kebenarannya, maka penulis mencoba untuk menggali lebih dalam tentang latar belakang masalah peranan sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah di MTs PP-AMTI Rempak.

LITERATURE REVIEW

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terhadap penelitian terdahulu, maka didapat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, referensi tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulli Nurita dengan judul strategi pengambiln keputusan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di sekolah menengah atas negeri 3 tuban. Dimana dalam penelitian tersebut bertujuan untuk Menganalisis dan Mendeskripsikan Strategi Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMA Negeri 3 Tuban. Persmaan antara penelitian Zulli Nurita dan penulis terletak pada pengambilan keputusan kepala sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian Zulli Nurita dan penulis adalah rumusan masalah yang penulis dan penelitian gunakan (Yantu, 2008).
2. Penelitian yang di lakukan oleh Hamdan Syamsudin dengan judul Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMP Al-Falaah Sawah Baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengambilan keputusan. Persamaan antara penelitian Hamdan Syamsudin dengan penulis terletak pada sistem informasi manajemen. Adapun perbedaan terdapat pada teori yang digunakan oleh penelitian Hamdan Syamsudin yaitu teori Judith C. Simon. Sedangkan penulis menggunakan teori James O'Brient (Yantu, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto dengan judul Pengelolaan Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di Sd Muhammadiyah 2 Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan karakteristik sistem informasi manajemen. Persamaan antara penelitian Wijayanto dengan penulis terletak pada salah satu fokus penelitian yaitu karakteristik system informasi manajemen. Adapun perbedaaan terletak pada judul yang penelitian Wijayanto dan penulis gunakan (Loilatu, Rusdi, and Musyowir, 2020).

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan fakta-fakta mengenai objek penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menggambarkan dan menganalisa situasi kondisi yang ada, khususnya yang berkaitan tentang peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah. Waktu dan Tempat Penelitian Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Rempak, Jalan Pasar Lama, Kampung Rempak, Kecamatan Sabak Auh,

Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan pada observasi awal pada bulan Desember 2023- Mei 2024. Subjek dan Objek Penelitian Kemudian yang menjadi Objek dari penelitian ini adalah peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah di MTs PP-AMTI Rempak. Teknik Pengumpulan Data peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi Dokumentasi Wawancara Informan Penelitian, Informan Utama, Informan Pendukung, Teknik Analisis Data, Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*) , Pengecekan Keabsahan Data, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu.

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti. Peneliti mengadakan wawancara dengan responden yang menjadi subjek dalam penelitian penulis yaitu kepala sekolah, staff tata usaha, waka kurikulum, waka sarana prasarana, dan koordinator tenaga pendidik dan kependidikan dengan menyajikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang peneliti lakukan saat ini. Maka peneliti akan memberikan pembahasan analisis data-data tentang peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah di MTs PP-AMTI Rempak.

Karakteristik sistem informasi manajemen

Input

Berdasarkan penyajian data diatas penulis mendapatkan kesimpulan terkait dengan system informasi manajemen. Dalam analisis data penulis memperoleh data yang dibutuhkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs PP-AMTI Rempak.

a. Manusia

Komponen ini adalah sumber daya manusia (SDM) yang merupakan tenaga pendidik dan kependidikan di MTs PP-AMTI Rempak. Komponen ini bertugas mengolah data pada posisi yang telah ditetapkan kepala sekolah. Sekolah memiliki empat bidang yang terdiri dari kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, dan peserta didik. Masing-masing bidang telah ditugaskan SDM sebagai penanggung jawab Untuk penanggung jawab bidang kurikulum yaitu ibuk IS, dibidang tenaga pendidik dan ketenaga pendidikan yaitu ibuk NS, dibidang tenaga administrasi yaitu ibuk H, dibidang peserta didik ada bapak M, dan dibidang sarana prasarana penanggung jawabnya yaitu bapak F.

b. Hardware

Aktivitas pendidikan pun harus didukung dengan alat-alat yang dapat membantu menyimpan atau mengarsipkan berkas dan dokumen sekolah. Hasil dari wawancara dengan kepala madrasah MTs PP-AMTI Rempak perangkat keras yang terdapat di MTs PP-AMTI Rempak adalah komputer, print, lemari arsip, bindex, ATK”.

c. Software

Perangkat lunak yang digunakan pada sistem informasi manajemen pendidikan di MTs PP-AMTI Rempak adalah aplikasi EMIS, website, aplikasi pengolahan angka dan data.

d. Data

Data yang digunakan pada sistem informasi manajemen pendidikan di MTs PP-AMTI Rempak meliputi data siswa, data guru dan staf administrasi, data kurikulum, data sarana prasarana dan data keuangan.

e. Jaringan komunikasi

Jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengakses ke sistem informasi manajemen di MTs PP-AMTI Rempak yaitu modem dan hotspot.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa komponen sistem informasi manajemen sudah diterapkan sebagaimana mestinya. Mulai dari sumber daya manusianya yang dimana komponen ini bertugas mengolah data pada posisi yang telah ditetapkan kepala sekolah. Selanjutnya untuk perangkat keras nya sudah didukung dengan alat-alat yang digunakan untuk menyimpan dan mengarsipkan dokumen. Lalu untuk perangkat lunak sudah menggunakan aplikasi EMIS untuk mengolah data. Kemudian untuk sumber daya data sistem informasi sudah bisa diatur, disimpan, dan diakses. Dan terakhir untuk jaringan komunikasinya sudah dilengkapi dengan modem untuk mengakses ke internet.

Suatu sistem informasi bergantung pada sumber daya manusia (pengguna akhir dan spesialis IS), perangkat keras (mesin dan media), perangkat lunak (program dan prosedur), data (data). dan basis pengetahuan), dan jaringan (media komunikasi dan jaringan pendukung) hingga melakukan aktivitas input, pemrosesan, output, yang mengubah data sumber daya menjadi produk informasi (Nurrita, n.d).

Sistem Informasi Manajemen menurut Pratama, merupakan gabungan dari perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware) dan sumber daya manusia (SDM) yang saling berkaitan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat melalui penciptaan sebuah sistem. Selain penggunaan komputer, manusia juga turut menjadi bagian dari sistem ini. Manusia menggunakan sebuah ide, pemikiran dan perhitungan dalam menggunakan komputer yang di dalamnya terdapat software dan hardware. Selain itu terdapat pula process perencanaan, kontrol,koordinasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi dinamakan juga sistem kompleks (Sa'adah and Ibad, 2021).

Proses sistem informasi manajemen

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat dalam proses pengumpulan data ini, kita menentukan sumber data yang akan dikumpulkan, termasuk data siswa, data guru, informasi kurikulum, dan komponen lain yang relevan. Data ini diperoleh melalui beberapa cara, seperti formulir pendaftaran yang diisi oleh pihak terkait, input manual yang dilakukan oleh staf administrasi, atau integrasi dengan sistem lain yang sudah ada di lingkungan tersebut. Penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat akurasi dan kelengkapan yang tinggi sebelum dimasukkan ke dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan). Langkah ini merupakan prasyarat esensial agar SIMP dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan berguna untuk mendukung pengambilan keputusan serta pengelolaan efektif dalam konteks pendidikan.

Selanjutnya untuk proses penyimpanan dan pengelolaan Dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP), data disimpan di lokasi yang aman dan terstruktur, seperti dalam sebuah basis data. Data tersebut ditempatkan di server yang telah diatur secara khusus untuk menjaga keamanan dan mencegah kehilangan atau kerusakan data. Pengelolaan data meliputi upaya untuk memastikan keakuratan dan kekinian data secara terus-menerus. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan mekanisme pencadangan dan pemulihan (*backup* dan *restore*) secara berkala, sehingga data dapat dipulihkan jika terjadi keadaan darurat. Akses terhadap data diatur secara ketat

berdasarkan peran masing-masing pengguna, seperti guru, siswa, atau administrator sekolah, sehingga hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses atau mengubah data yang relevan. Ada beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam proses pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan di MTs PP-AMTI Rempak yaitu:

a. Keamanan data.

Penting untuk menjaga kerahasiaan data sensitif seperti informasi pribadi siswa dan guru agar tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berhak atau menjadi sasaran serangan siber. Kehilangan kontrol atas data ini dapat berpotensi membahayakan integritas dan privasi yang terkait. Keamanan sistem informasi manajemen menjadi bagian yang sangat penting untuk menjamin keutuhan data dan kualitas informasi yang dihasilkan. Beberapa prosedur yang telah dirumuskan untuk melindungi data dan informasi, baik dari faktor kesengajaan maupun masalah teknis dan etika yang diperkirakan akan merusak, menghilangkan atau menghambat distribusi data dan informasi tersebut. Upaya yang dilakukan secara teknis untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menyusun visi bersama guna melindungi dan mengamankan datad an informasi. (Anon, n.d.-a)

b. Kualitas data

Data yang dimasukkan ke dalam sistem harus terverifikasi keakuratannya dan selalu diperbarui secara berkala. Ketepatan data ini menjadi krusial karena keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang tidak tepat atau usang dapat mengarah pada keputusan yang tidak optimal.

c. Pelatihan pengguna

Guru, staf administrasi, dan siswa, sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dengan efektif. Tanpa pelatihan yang memadai, pengguna mungkin mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem atau bahkan menolak untuk mengadopsinya sepenuhnya, mengurangi potensi manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi SIMP tersebut.

Output sistem informasi manajemen

Sistem manajemen ini menghasilkan berbagai jenis laporan yang beragam, seperti laporan kehadiran siswa, laporan penggunaan fasilitas, laporan keuangan, laporan akademik siswa, laporan pencapaian kurikulum, serta laporan lainnya yang memiliki peran penting dalam operasional dan pengambilan keputusan di lingkungan ini.

Selanjutnya untuk data-data yang disimpan di Tata Usaha (TU) seringkali digunakan oleh kepala madrasah dalam kegiatan pengambilan keputusan. Data ini merupakan sumber informasi yang penting untuk memahami kondisi siswa, termasuk informasi tentang kehadiran, prestasi akademik, riwayat disiplin, dan aspek lain yang relevan. Dengan memiliki akses dan penggunaan data yang tepat dari TU, kepala madrasah dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis untuk mendukung pengelolaan pendidikan di madrasah, serta untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan.

Output merupakan informasi yang disajikan untuk pimpinan (kepala sekolah) atau pihak lain yang membutuhkan sebagai bahan dalam membuat atau mengambil keputusan (Anon, n.d)

Peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah.

Pengambilan keputusan kepala sekolah dibidang Sarana dan prasarana

Kepala sekolah dituntut untuk serba bisa, karena bukan saja harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bangunan sekolah, melainkan juga banyak pengetahuan mengenai perabot dan perlengkapan. Kepala sekolah bersama-sama dengan staff menyusun daftar kebutuhan sekolah, kemudian mempersiapkan perkiraan tahunan untuk diusahakan penyediaannya sesuai dengan kebutuhan. Menyimpan dan memelihara serta mendistribusikan kepada guru-guru yang bersangkutan, dan menginventarisasi alat/sarana tersebut pada akhir tahun pelajaran (Anon n.d).

Dari pembahasan diatas maka di dalam peran sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah di MTs PP-AMTI Rempak, Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memantau kondisi sarana dan prasarana secara berkala untuk memastikan bahwa semuanya dalam kondisi baik dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dan juga Membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan relevan yang diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau sumber data lainnya.

Sistem informasi manajemen pendidikan di MTs PP-AMTI Rempak sudah membantu kepala sekolah dalam menyajikan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam bentuk inventarisasi barang. Dari sistem tersebut kepala sekolah dapat memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap fasilitas yang ada entah itu pembelian, pemeliharaan, ataupun pemusnahan.

Dalam mengelola sarana pendidikan menjadi kunci apakah sarana tersebut bermanfaat atau tidak, dalam hal ini maka pengelola pendidikan baik kepala sekolah, guru atau tenaga kependidikan di sekolah harus mempunyai strategi atau pun ide-ide dalam mengelola dan memanfaatkan sarana yang ada disekolah sesuai dengan fungsi dan secara terus menerus mengembangkannya sehingga sarana dapat berfungsi secara optimal dan bisa menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien (Anon, n.d).

Pengambilan keputusan kepala sekolah dibidang Kurikulum

Kepala sekolah memiliki tugas yang lebih berkenaan dengan implementasi kurikulum di sekolah. Peran kepala sekolah dan guru sangat besar dan merupakan kunci keberhasilan pengembangan kurikulum (Yantu, 2008).

Kepala sekolah melaksanakan peranannya menjadi mediator dan motivator keikutsertaan guru dalam pelatihan kurikulum. Kepala sekolah juga berperan sebagai partisipator dalam rapat atau diskusi secara rutin. Kepala sekolah juga sebagai supervisor dan evaluator dalam implementasi kurikulum.

Peranan sistem informasi manajemen di MTs PP-AMTI Rempak sudah dapat membantu melancarkan aktivitas administrasi kurikulum. Dimana dokumen atau data-data baik itu berupa *hard copy* sudah dapat diarsipkan kedalam lemari penyimpanan. Sedangkan untuk dokumen *soft copy* disimpan di penyimpanan basis data.

Dengan adanya sistem penyimpanan basis data kurikulum maka kepala sekolah dapat mengecek dan memantau sejauh mana kurikulum yang diterapkan dapat berjalan efektif atau tidak. Apabila terdapat data yang belum lengkap, maka kepala sekolah dapat mengetahuinya melalui sistem yang diterapkan. Selain itu, kepala sekolah juga dapat melakukan penilaian terkait progres kurikulum yang berjalan. Sehingga nantinya dapat diputuskan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki demi keberhasilan kurikulum.

Pengambilan keputusan kepala sekolah dibidang Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Setiap tugas yang dijalankan harus dikerjakan dengan baik sesuai prosedur dan aturan tertentu. Sehingga, harus ada kesesuaian antara pekerjaan yang diemban dengan kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu kepala sekolah harus memutuskan siapa saja yang tepat untuk ditugaskan pada posisi kerja tertentu. Misalnya, untuk mengisi posisi sebagai petugas Tata Usaha (TU) diperlukan pegawai yang memiliki keahlian dalam mengoperasikan komputer, mengerti prosedur kerja kantor, mahir dalam urusan surat-menyurat, dan sebagainya.

Dari pembahasan diatas maka di dalam peran sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan di MTs PP-AMTI Rempak. Cara kepala sekolah dalam mencari individu yang memenuhi kriteria tersebut, dengan melakukan pencarian informasi pegawai melalui dokumen-dokumen yang berisi data terkait kemampuan tenaga kependidikan yang dimiliki sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan proses perekrutan pegawai. Sehingga, kepala sekolah dapat menentukan pegawai yang cocok untuk mengisi posisi yang diperlukan.

Manajer bertugas menetapkan rencana dan mengalokasikan sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan. Seorang manajer menetapkan struktur organisasi dan menempatkan orang sesuai struktur yang ada lalu mendelegasikan tanggungjawab serta wewenang. Manajer kemudian memantau hasil yang didapat lalu kemudian membandingkan dengan rencana semula, lalu mengidentifikasi penyimpangan jika terjadi dan membuat lagi perencanaan dan pengorganisasian untuk menyelesaikan masalah yang timbul sehingga menghasilkan output yang sesuai harapan. (Juvent Ade Pratama and Rayyan Firdaus, 2024).

Faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan staf admnistrasi sekolah di MTs PP-AMTI Rempak. Penulis menemukan penemuan sementara faktor yang mendukung terkait peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah yaitu Sumber daya manusia (SDM) di institusi ini, termasuk guru dan karyawan staf tata usaha sudah memenuhi standar yang ditetapkan dengan seluruh guru berpendidikan minimal sarjana. Fasilitas untuk mengelola dan menyimpan data, baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy juga telah tersedia dengan baik. Partisipasi tenaga pendidik dalam musyawarah atau rapat yang dilaksanakan menunjukkan bahwa mereka aktif memberikan saran, masukan, dan bekerja sama, sehingga proses pengambilan keputusan berjalan dengan lancar. Selain

itu, keberadaan sistem dapodik mempermudah pengelolaan data peserta didik, sehingga administrasi pendidikan menjadi lebih efisien.

Beberapa hambatan yang dihadapi di madrasah ini antara lain kurangnya tenaga administrasi untuk mengelola administrasi sekolah, yang menyebabkan proses pengolahan data memakan waktu lama. Selain itu, keterbatasan koneksi jaringan internet menjadi faktor penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen. Kurangnya fasilitas yang memadai juga menjadi tantangan, yang disebabkan oleh minimnya dana dari sekolah.

Oleh karena itu, dalam penerapan SIM Pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan mutu pendidikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti computer serta ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat computer yang semakin canggih. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang sehingga harapan untuk mengaplikasikan SIM Pendidikan dapat terwujud dengan maksimal sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang dituntut masyarakat lebih *marketable* dan *sellable* (Loilatu et al, 2020).

CONCLUSION

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah di MTs PP-AMTI Rempak yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik sistem informasi manajemen di MTs PP-AMTI Rempak

Sesuai data yang diperoleh di MTs PP-AMTI Rempak dan setelah dilakukan pengolahan data, maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi manajemen di MTs PP-AMTI Rempak sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dimana sudah memaksimalkan komponen-komponen sistem informasi manajemen dengan baik sesuai dengan indikator dalam teori James O' Brient yang peneliti gunakan. Proses dari sistem informasi manajemen di MTs PP-AMTI Rempak ini menggaris bawahi pentingnya keakuratan, kelengkapan, dan integrasi data yang tepat untuk memastikan sistem informasi manajemen Pendidikan dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mengelola informasi pendidikan dan mendukung tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pengecekan dokumen sebelum mengambil keputusan adalah langkah yang penting dan strategis dalam kepemimpinan pendidikan. Melakukan pengecekan melibatkan pengumpulan informasi yang akurat dan relevan untuk memahami secara mendalam situasi yang dihadapi oleh sekolah. Selanjutnya, berdiskusi dengan tim manajemen sekolah di MTs PP-AMTI Rempak atau pihak terkait lainnya membantu dalam menggali berbagai perspektif dan masukan sebelum membuat keputusan final.

2. Peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah di MTs PP-AMTI Rempak. Dalam kegiatan pengambilan keputusan sistem informasi manajemen pendidikan sudah membantu kepala madrasah, untuk mendapatkan data dan informasi terkait sarana dan prasarana, kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan yang bisa digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada. Langkah-langkah kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan menggunakan sistem informasi manajemen yaitu: mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengadakan rapat dengan tenaga pendidik dan kependidikan, menetapkan keputusan hasil rapat, dan melaporkan kepada pengurus yayasan.

3. Faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah. Faktor pendukung adalah sumber daya manusia (SDM) guru dan karyawan staff tata usaha sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan adanya keikutsertaan tendik dalam musyawarah atau rapat yang dilaksanakan, tendik memberikan saran, masukan, bertanggung jawab dan saling bekerja sama sehingga kegiatan pengambilan keputusan berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya tenaga administrasi dalam mengelola system informasi manajemen dan sekolah belum menggunakan wifi untuk mengakses ke internet

DAFTAR REFERENSI

- Anon. n.d.-a. "FADILLAH 2 (Muhammad Ferri Zulchair).Pdf."
- Anon. n.d.-b. "FullBookPengelolaanKualitasLingkungan.Pdf."
- Anon. n.d.-c. "Ika Oktavianti.Pdf."
- Anon. n.d.-d. "Roni Aldi Setiawan, 150206031, FTK, MPI, 085251887504.Pdf."
- Juvent Ade Pratama and Rayyan Firdaus. 2024. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 2(4):149–60. doi: 10.61132/merkurius.v2i4.158.
- Loilatu, Siti Hajar, M. Rusdi, and Musyowir Musyowir. 2020. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 4(4):1408–22. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.520.
- Nurrita, Zulli. n.d. "Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya."
- Sa'adah, Fifi Nur Himatus, and Akhmad Zaenul Ibad. 2021. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Smk Islam Al-Khoiriyah." 2.
- Syamsudin, Hamdan. n.d. "Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Manajemen Pendidikan (S.Pd)."
- Yantu, Irwan. 2008. "Penerapan Sistem Infomasi Dalam Manajemen Akademik Sekolah." 5.
- Huni Wahyu Rusbandi Nasution. dkk. 2022. 9 *Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen*, Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 3. No. 4. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- J.Moleong Lexy. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- James A O'Brien. George M. Marakas. 2019. *Introduction to Information Systems*. New York: McGraw-Hill. thirteenth edition.
- Julkifli. Hamidah D. 2021. *Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor Di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan. Vol. 3. No.2. Binjai.
- Kusnadi Dedek. 2019. *Pengambilan Keputusan dalam Perilaku Organisasi*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 15. No. 2.
- La Saudin. Wahyudin Rahman. 2022. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Miftah Mohamad . dkk, 2021. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* Buku I. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Moch Irfan. Rusdiana. 2019. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : CV Pustaka Setia.

- Nisrokha. dkk. 2021. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Smk Islam Al-Khoiriyah*. Jurnal Al-Miskawaih. Vol. 2. No. 1. STIT Pematang.
- Nurhasanah. 2017. *Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah di MTs Muhammadiyah Balangnipa*, Jurnal Kajian Islam & Pendidikan. Vol. 9. No.1. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.